

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

**Laporan Keuangan (Tidak diaudit)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

***Financial Statements (Unaudited)
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 62	<i>Notes to the financial statements</i>



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

Ruko Casa Grande No.35, Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Operational Office : Grha Janu Putra, Jalan Pemuda, Mlinjon, Tonggalan, Klaten Tengah, Klaten

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING OF THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Drh. Sri Mulyani
Alamat kantor : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Alamat rumah : Siyono Kidul, RT 42, RW 08,
Logandeng, Playen Gunung Kidul,
D.I Yogyakarta
Telepon : 08121143804
Jabatan : Direktur Utama

Name : Drh. Sri Mulyani
Office address : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Residen address : Siyono Kidul, RT 42, RW 08,
Logandeng, Playen Gunung Kidul,
D.I Yogyakarta
Telephone : 08121143804
Title : President Director

Nama : Fadhl Muhammad Firdaus
Alamat kantor : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Alamat rumah : Kuncen WB 1/438 Wirobrajan,
Kota Yogyakarta
Telepon : 082134410049
Jabatan : Direktur

Name : Fadhl Muhammad Firdaus
Office address : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Residen address : Kuncen WB 1/438 Wirobrajan,
Kota Yogyakarta
Telephone : 082134410049
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
- Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
- PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the financial statements PT Janu Putra Sejahtera Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements do not contain misleading information or material facts, and we have not omitted any information or facts that the would be material to the financial statements;
- We are responsible for PT Janu Putra Sejahtera Tbk internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Yogyakarta, 30 JULI 2025 / JULY 30, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Drh. Sri Mulyani
Direktur Utama/ President Director

Fadhl Muhammad Firdaus
Direktur/ Director



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3c,5	2.489.107.410	3.308.328.305	Cash and banks
Piutang usaha	6	3.702.083.682	2.564.430.143	Trade receivables
Persediaan	3f,7	44.090.592.769	49.366.483.455	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3h,8	16.514.063.960	14.158.974.383	Prepayments and advances
Aset biologis - neto	3g,10	186.347.427.301	160.167.079.929	Biological assets - net
Total Aset Lancar		253.143.275.122	229.565.296.215	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3q,9	12.622.914.599	11.451.641.750	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	3n,16d	1.998.857.505	1.870.782.981	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset	12	174.597.550.000	174.597.550.000	Advance payment for assets purchase
Aset tetap - neto	3i,11	48.703.328.215	50.335.173.699	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		237.922.650.319	238.255.148.430	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		491.065.925.441	467.820.444.645	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,13	24.199.000.000	23.605.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	3e,14	209.294.754.786	189.949.636.765	Third parties
Pihak berelasi		8.731.800.141	4.242.289.847	Related parties
Utang pajak	16b	10.457.026.428	10.827.424.757	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	3e,13	4.918.999.992	4.918.999.992	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	4.827.102	101.330.244	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		257.606.408.449	233.644.681.605	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3j,17	8.556.411.428	7.974.254.498	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term portion of less the portion that is due
Utang bank	13	15.991.750.014	18.451.250.010	Long-term liabilities: Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		24.548.161.442	26.425.504.508	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		282.154.569.891	260.070.186.113	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal	19			Share capital - par value of
Rp25 per saham pada				Rp25 per share on
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid
4.000.000.000 saham pada				4,000,000,000 shares on
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		100.000.000.000	100.000.000.000	June 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor		55.718.995.103	55.718.995.103	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		51.804.005.564	50.642.908.546	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali imbalan kerja		(611.645.117)	(611.645.117)	Gain (loss) on remeasurement of employee benefits
Ekuitas - Neto		208.911.355.550	207.750.258.532	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		491.065.925.441	467.820.444.645	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Six Month Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025	2024	
	Catatan/ Notes	(Enam Bulan) (Six Month)	(Enam Bulan) (Six Month)	
PENJUALAN	3m,21	184.300.209.510	195.027.424.934	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,22	177.352.106.096	180.390.114.727	COST OF SALES
LABA BRUTO		6.948.103.414	14.637.310.207	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3m,23	1.585.254.210	1.404.302.803	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,24	6.854.597.737	5.754.326.854	General and adm. expenses
Total Beban Usaha		8.439.851.947	7.158.629.657	Total Operating Expenses
LABA USAHA		(1.491.748.533)	7.478.680.550	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3m,25			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain - neto		3.893.727.162	3.113.568.599	Other income - net
Beban keuangan	3m,26	(2.243.997.189)	(1.893.416.691)	Finance expenses
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	3m,18	1.171.272.849	(85.950.651)	Share of profit (loss) from associates
Penghasilan Lain-lain - Neto		2.821.002.822	1.134.201.257	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		1.329.254.289	8.612.881.807	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES)
Kini	16c	(296.231.795)	(2.193.734.347)	BENEFIT: Current tax
Tangguhan	16d	128.074.524	145.812.666	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(168.157.271)	(2.047.921.681)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.161.097.018	6.564.960.126	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain		-	-	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		-	-	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		1.161.097.018	6.564.960.126	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		0,29	1,64	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024		100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	42.914.088.221	115.292.300	200.748.375.624	Balance as at January 1, 2024
Laba netto periode berjalan		-	-	-	7.728.820.325	-	7.728.820.325	Net income for current period
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	(726.937.417)	(726.937.417)	Other comprehensive income for current period
Saldo 31 Desember 2024		100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	50.642.908.546	(611.645.117)	207.750.258.532	Balance as at December 31, 2024
Laba netto periode berjalan		-	-	-	1.161.097.018	-	1.161.097.018	Net income for current period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for current period
Saldo 30 Juni 2025		100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	51.804.005.564	(611.645.117)	208.911.355.550	Balance as at June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Six Month Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025	2024	
	Catatan/ Notes	(Enam Bulan) (Six Month)	(Enam Bulan) (Six Month)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 6	186.904.383.133	201.060.160.439	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	5, 14	(168.375.649.171)	(191.371.944.569)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	16, 24	(9.321.256.358)	(9.003.882.380)	Payment to employees
Pembayaran operasi lainnya	24	(3.935.280.487)	(3.361.102.324)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	26	(2.243.997.189)	(1.893.416.691)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	16	(666.630.124)	-	Payment of income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		2.361.569.804	(4.570.185.525)	Net Cash Flows used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1.558.787.561)	(714.391.251)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	340.000.000	-	Proceed from sales of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.218.787.561)	(714.391.251)	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	13	18.414.000.000	9.503.600.000	Bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank	13	(20.279.499.996)	(11.152.225.325)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	(96.503.142)	(183.960.127)	Consumer financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(1.962.003.138)	(1.832.585.452)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(819.220.895)	(7.117.162.228)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		3.308.328.305	10.914.502.128	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	5	2.489.107.410	3.797.339.900	CASH AND BANK AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh Endang Sumarningsih SH, M.Kn, tanggal 27 Desember 2007 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18213, A.H.01.01. tanggal 11 April 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No

21 tanggal 9 Oktober 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0061165.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0200418.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 9 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 10 Oktober 2023, Tambahan No. 031375.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha peternakan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas dan jasa penunjang peternakan. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan antara lain budidaya ayam ras pedaging dan ayam ras petelur; pembibitan dan budidaya ayam lokal; kegiatan rumah potong ayam, serta jasa penetasan telur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Yogyakarta dan kantor Perusahaan berlokasi di Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk. H. Singgih Januratmoko adalah pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's and General Information

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Company") was established based on Notarial Deed No. 7 by Endang Sumarningsih SH, M.Kn, dated December 27, 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18213, A.H.01.01. dated April 11, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently amended based on the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 21 dated October 9, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061165.AH.01.02 TAHUN 2023

dated October 9, 2023, the amendment to which articles of association has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0061165.AH.01.02 of 2023 dated October 9, 2023, then registered in the Company Register under No. AHU-0200418.AH.01.11 TAHUN 2023 on October 9, 2023, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 dated October 10, 2023, Supplement No. 031375.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the business of poultry farming, poultry meat slaughterhouse and packing activities and livestock supporting services. Currently, the Company conducts activities including broiler and layer breed chicken cultivation; local chicken breeding and cultivation; chicken slaughterhouse activities, and egg hatching services. The Company started its commercial operations at the end of 2007.

The Company is domiciled in Yogyakarta and the Company's office is located at Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok District, Sleman Regency.

The Company does not have a parent entity. H. Singgih Januratmoko is the ultimate/controlling shareholder of the Company

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	H. Singgih Januratomoko
Komisaris Independen	Arsad Idrus
Direksi	
Direktur Utama	Drh. Sri Mulyani
Direktur	Fadhl Muhammad Firdaus

Pada tanggal 17 April 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Deni Herdiana sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 001/JPS/IV/2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 002/JPS/IV/2023, dan selanjutnya diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Arsad Idrus
Anggota	Hendrik Ponti Simatupang
Anggota	Arafat Nasrulloh Musthofa, S.H.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Fajar Riyadi Kurniawan sebagai Kepala Audit Internal melalui Surat Keputusan No. 0660/SK-PENGANGKATAN/HRGA/JPS/V/2024 menggantikan Rifa Hani Irawan.

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 349 dan 370 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 June 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at June 30,2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Board of Commissioners
H. Singgih Januratomoko	H. Singgih Januratomoko	President Commissioner
Arsad Idrus	Arsad Idrus	Independent Commissioner
		Board of Directors
Drh. Sri Mulyani	Drh. Sri Mulyani	President Director
Fadhl Muhammad Firdaus	Fadhl Muhammad Firdaus	Director

On 17 April 2023, the Board of Directors of the Company has approved the appointment of Deni Herdiana as Corporate Secretary through Decision Letter No. 001/JPS/IV/2023.

On 17 April 2023, the Company's Board of Commissioners has approved the establishment of the Company's Audit Committee through Decree No. 002/JPS/IV/2023, and further updated based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/JPS/X/2023 dated 10 October 2023 on the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, with the following composition:

Arsad Idrus	Chairman
Hendrik Ponti Simatupang	Member
Arafat Nasrulloh Musthofa, S.H.	Member

On May 21, 2024, the Company's Board of Directors has approved the appointment of Fajar Riyadi Kurniawan as Head of Internal Audit through Decree No. 0660/SK-PENGANGKATAN/HRGA/JPS/V/2024 replacing Rifa Hani Irawan.

The Company has 349 and 370 (unaudited) permanent employees as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi Penawaran Umum Efek

Perseroan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-354/D.04/2023 tanggal 22 November 2023, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Selanjutnya, Perseroan telah melaksanakan penawaran umum perdana dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2023. Dalam penawaran tersebut, Perseroan menerbitkan sebanyak 8.000.000 lot saham atau setara dengan 800.000.000 saham biasa atas nama, dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Securities Public Offering Information

The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-354/D.04/2023 dated November 22, 2023, in connection with its plan to conduct an Initial Public Offering (IPO). Subsequently, the Company carried out the IPO and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2023. In this offering, the Company issued a total of 8,000,000 lots of shares, equivalent to 800,000,000 registered common shares, at an offering price of IDR 100 per share.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were approved for issue by the Board of Directors of the Company on July 30, 2025.

2. COMPLIANCE STATEMENT

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulatory regulations.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- PSAK 116 (Amandemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

b. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements; and
- PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

b. Cash and Bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 224 "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company if:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - ii. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- vii. The person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

The Company applies PSAK 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui

sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair

value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

- (i) *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (ii) *Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) *Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Persediaan

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah ternak ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya. Persediaan ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan, diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan, selain persediaan biologis, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur". Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Perusahaan adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Inventories

The Company's biological inventories are chicken livestock and derivative products, other than purebred chicken derivatives. These inventories are valued at cost, which is not materially different from their fair value. Inventories of chicken and its derivatives, other than broiler chicken, are measured on initial recognition at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless the fair value cannot be reliably determined.

Inventories, other than biological inventories, are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to sell.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the state of inventories at the end of the reporting period.

f. Biological Assets

The Company applies PSAK 241, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

The Company's biological assets are breeder chickens, growing chickens and hatching eggs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (Ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*Final stock*) dan ayam usia sehari (DOC). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis-lancar".

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang sudah memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Breeder chicken breeds

Hereditary breeder chickens consist of grand-parent stock, which produce hatching eggs for parent stock, and parent stock, which produce hatching eggs for commercial chickens (final stock) and day-old chickens (DOC). Hereditary breeder chickens can be classified as producing chickens and non-producing chickens.

Immature chickens are measured at fair value which approximates cost plus costs incurred during the growing period. The acquisition cost plus the accumulated costs incurred during the growing period will be reclassified to production when they reach production age. Generally, broilers reach production age after 25 weeks and layers reach production age after 18 weeks. Producing hens are measured at fair value which approximates cost when reclassified from immature hens and reduced by the amortization cost of the hens which is determined based on the standard hatching egg production over the hens' productive life of 25 - 64 weeks taking into account residual value. Derived breeder chickens are recognized as part of "Biological Assets-current".

Cattle chickens in growth

Growing chickens with market prices are measured at the end of each reporting period at fair value less costs to sell.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang belum memiliki harga pasar dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga ayam pedaging, iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian. Biaya perolehan meliputi biaya perolehan DOC ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan seperti biaya pakan, obat-obatan dan biaya relevan lainnya.

Telur tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh parent stock, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas ini dinilai/ dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Growing chickens that do not yet have a market price are stated at cost less impairment. Alternative fair value measurements are determined to be unreliable due to the uncertainty of external factors such as demand and production levels that cause fluctuations in broiler prices, climate, weather, disease and mortality rates. Cost includes the acquisition cost of DOC plus costs incurred during the growing period such as feed, medication and other relevant costs.

Hatching Eggs

Hatching eggs are eggs produced by parent stock, with the end result being DOC. These hatching eggs are valued/ stated at cost less impairment, due to the unavailability of quoted market prices.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method and charged to operations over their useful lives, and are presented as current assets or non-current assets according to their respective nature

h. Fixed Asset

The Company applies PSAK 216, "Fixed Assets". The Company has elected to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat/ Estimated Useful Life
Bangunan	20 tahun/Year
Peralatan kandang	8 tahun/Year
Mesin	8 tahun/Year
Kendaraan	4 dan 8 tahun/Year
Peralatan kantor	4 tahun /Year

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No.25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Building
	12,50%	Cage equipment
	12,50%	Machinery
	25,0% dan 12,5%	Vehicles
	25,00%	Office equipment

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate may be, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and not depreciated. ISAK No.25, "Land Rights" stipulates that the cost of legal processing of land rights when land is acquired is recognized as part of the initial cost of acquiring land assets. Management costs for additional or legal land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is more.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees.

When a Company has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using the discount rate against liabilities or net fixed reward assets. The cost of services consists of current service fees and past service fees, profits and losses and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service charges are recognized in profit and loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

j. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK No. 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Company recognizes the cost of past services as a burden on an earlier date between when an amendment or amendment to the program occurs and when the Company recognizes the associated restructuring costs or severance pay. The Company recognizes any gains or losses on the completion of the reward program for sure at the time the settlement occurs.

Curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of workers covered by the program or changes the terms of the defined rewards program so that a significant element of the current employee's future services is no longer eligible for the reward or will qualify only for the reduced reward.

j. Fair value measurement

The company applies PSAK No. 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets Value". At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that non-financial assets are impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to dispose of and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amount.

I. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

1. *Identifying contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties to the contract*
 - *The Company can identify the rights of the parties and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive consideration for the transferred goods*
2. *Identify performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a certain time or over time).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at amounts expected to be redeemed from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate such amounts are those that have been in force or have substantively come into effect on the reporting date in the country where the business group operates and generate taxable income.

Interest and fines are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized using the liability method for the temporary difference at the reporting date between the basis of taxation of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

From the temporary difference of taxable on investments in subsidiaries, which at the time of reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets are recognized for the entire deductible temporary difference and the accumulated tax loss has not been compensated, when it is most likely that taxable profits will be available so that the temporary difference is deductible, and the tax loss has not been compensated, can be utilized, unless:

- 1. If the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect accounting profit or taxable profit/tax loss; or.*
- 2. Of the temporary deductible differences on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future and that taxable profit can be compensated by the temporary difference.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on each reporting date and lowered if fiscal profit may be insufficient to compensate for some or all of the benefits of deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed on each reporting date and will be recognized when it is likely that future fiscal profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to take effect in the year in which the assets are recovered or liabilities are settled under applicable tax rates and tax regulations or that have substantively taken effect as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are abolished if there is a legal right to mutually eliminate between current tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities of the same entity, the Group intends to realize assets and settle current liabilities based on net amounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

n. Laba atau Rugi per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Value- Added Tax (VAT)

Income, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in which case VAT is recognized as part of the cost of acquiring assets or as part of the items of applied expenses; and
- The presented receivables and debts are included with the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of the receivables or debts on the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, the final tax is imposed on the gross value of the transaction, and it is still charged even if the transaction actor suffers a loss.

The final tax is not included in the scope regulated by PSAK 212: Income Tax.

n. Profit or Loss per Share

The company implemented PSAK No. 233 "Earnings Per Share". Basic profit or loss per share is calculated by dividing net profit or loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a single period.

o. segment information

The Company implements PSAK No. 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of 20% or more of the voting rights of an investee is considered to be significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method, which is initially recognized at cost. Subsequently, the Company's share of the associate's profit or loss, after necessary adjustments for the effects of uniform accounting policies and elimination of gains or losses resulting from transactions between the Company and the associate, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount are also required if there is a change in the Company's proportionate share of the associate arising from other comprehensive income of the associate. The Company's share of such changes is recognized in other comprehensive income of the Company.

Goodwill associated with the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If negative goodwill exists, the amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized and is tested for impairment annually.

If the carrying value of the investment has reached zero, further losses will be recognized only if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

q. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the remaining interest.

Changes in the value of investments caused by changes in the value of equity in associates arising from capital transactions in associates with third parties are recognized as other comprehensive income and will be recognized as income or expense upon disposal of the investment.

q. Rent

The Company applies PSAK 116, "Leases" effective January 1, 2020.

Company as Lessor

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases where the asset is of low value. Payments made for such leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Where the Company owns assets leased under finance leases, the present value of lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income. Rental income is recognized over the lease term using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Where assets are leased under operating leases, they are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 3, the board of directors is required to make considerations, estimates and assumptions about the amount of recorded assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. The actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which they are revised if the revisions affect only that period, or in the revision period and future periods if the revisions affect both periods.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

The main assumptions regarding the future and other major sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the next reporting period are described below:

Impairment of asset value

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment loss will have an impact on operating results. Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

The preparation of financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and judgments that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amounts estimated.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that the definitions set by PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining the fair value and calculation of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the fair value measurement and assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. The change can directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 28.

Assessing the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred to sell. Allowances are reevaluated and adjusted as additional information becomes available that affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amount of property, plant and equipment is based on estimates and assumptions, particularly regarding the market outlook and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any change in these estimates may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment to the recorded impairment allowance. Further details are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be 4 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Estimated employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rate, rate of salary increase, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 17.

Determining income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. In certain circumstances, the Company may not be able to determine with certainty the amount of its current or future tax liabilities due to audits by taxation authorities. The Company recognizes a liability for expected corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax due. Further details are disclosed in Note 16.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 16.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND BANK

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash
Rupiah	62.460.543	211.330.675	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.184.592.653	1.886.109.657	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497.787.463	578.655.403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.698.444	192.860.111	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312.760.679	149.926.963	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	345.509.034	124.162.253	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.399.924	101.282.147	PT Bank Permata Tbk
PT UOB	63.898.670	64.001.096	PT UOB
Subtotal	2.426.646.867	3.096.997.630	Subtotal
Total	2.489.107.410	3.308.328.305	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Terrindo Isha Parama (d.h GK Farm)	1.397.355.000	977.110.000	PT Terrindo Isha Parama (formerly GK farm)
Tn. Joko	164.209.000	164.209.000	Mr. Joko
Tn. Suyoto	807.405.000	158.335.000	Mr. Suyoto
Eko Jati	148.760.050	-	Eko Jati
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	1.252.194.735	1.794.080.646	Others (below Rp100 million)
Total pihak ketiga	3.769.923.785	3.093.734.646	Total third parties
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Janu Putra Abadi	461.464.400	-	PT Janu Putra Abadi
Total pihak berelasi	461.464.400	-	Total third parties
Total Piutang Usaha	4.231.388.185	3.093.734.646	Total Trade Receivable
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(529.304.503)	(529.304.503)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	3.702.083.682	2.564.430.143	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.798.766.950	1.780.171.821	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.903.316.732	784.258.322	31 - 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	529.304.503	529.304.503	Past due and impaired
Total	4.231.388.185	3.093.734.646	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	529.304.503
Penambahan	-
Saldo Akhir	529.304.503

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	189.850.477	Beginning balance
Penambahan	339.454.026	Addition
Saldo Akhir	529.304.503	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Ayam broiler	42.310.514.759
Pakan dan obat	1.779.285.329
Telur	792.681
Total	44.090.592.769

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11).

7. INVENTORY

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ayam broiler	46.587.135.597	Broilers
Pakan dan obat	2.762.561.928	Feeds and medicines
Telur	16.785.930	Eggs
Total	49.366.483.455	Total

Inventories are insured under one insurance package with the Company's fixed assets (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Uang muka pembelian	15.986.545.441
Biaya provisi bank	396.779.398
Asuransi dibayar dimuka	130.739.121
Total	16.514.063.960

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian	13.610.638.150	Purchasing advance
Biaya provisi bank	442.163.288	Bank provision
Asuransi dibayar dimuka	105.584.345	Prepaid insurance
Total	14.158.385.783	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
 (Lanjutan)

Uang muka pembelian utamanya terdiri dari uang muka Pembangunan fasilitas hatchery sebesar Rp10.396.403.750 yang sampai dengan akhir Juni 2025 masih dalam tahap finalisasi design dan layout struktur teknis. Proses Pembangunan (fisik) fasilitas hatchery diestimasi akan mulai terealisasi pada akhir tahun 2025. Biaya provisi bank merupakan sisa biaya atas pinjaman utang bank yang belum di amortisasi (Lihat catatan 13 dan 26).

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES (Continued)

The purchase advance mainly consists of an advance payment for the construction of hatchery facilities amounting to Rp10,396,403,750 which until the end of June, 2025 is still in the stage of finalizing the design and layout of the technical structure. The physical construction of the hatchery facility is estimated to be realized in 2025. Bank fees represent the remaining cost of bank loans that have not been amortized (See notes 13 and 26).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account consists of:

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total lembar saham yang dimiliki / Total of owned shares	Saldo awal tahun / Balance at the beginning of the year	Penambahan investasi / Addition of investment	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net profit	Saldo akhir tahun / Balance at the end of the year	
PT Janu Putra Abadi	20,00%	8.990					PT Janu Putra Abadi
30 Juni 2025			11.451.641.750	-	1.171.272.849	12.622.914.599	June 30, 2025
31 Desember 2024			12.789.868.252	-	1.338.226.502	11.451.641.750	December 31, 2024
30 Juni 2024			12.789.868.252	-	85.950.651	12.703.917.601	June 30, 2024
			Total Aset / Total of Assets	Total Liabilitas / Total of Liabilities	Pendapatan / Revenues	Laba (Rugi) Neto / Net Profit	
PT Janu Putra Abadi							PT Janu Putra Abadi
30 Juni 2025			162.583.907.797	98.758.296.090	37.501.207.350	5.856.364.246	June 30, 2025
31 Desember 2024			159.498.363.118	100.649.547.487	43.705.721.700	(6.691.132.510)	December 31, 2024
30 Juni 2024			156.156.633.358	91.046.438.473	26.695.443.050	(429.753.257)	June 30, 2024

PT Janu Putra Abadi bergerak dalam bidang peternakan, pengolahan dan perdagangan besar.

PT Janu Putra Abadi is engaged in animal farm, processing and wholesale trading.

10. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

10. BIOLOGICAL ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
AYAM PEMBIBIT TURUNAN			BREEDING CHICKENS
Saldo awal	155.433.767.350	49.501.984.997	<i>Beginning balance</i>
Pembelian tahun berjalan	19.323.957.354	23.729.541.949	<i>Current year purchase</i>
Biaya pertumbuhan:			<i>Growing costs:</i>
Pakan	36.183.687.189	155.953.000.691	<i>Feeds</i>
Obat-obatan	2.422.914.143	5.669.287.712	<i>Medicines</i>
Overhead	10.227.372.215	20.903.205.650	<i>Overhead</i>
Subtotal	48.833.973.547	182.525.494.053	<i>Subtotal</i>
Total biaya pembibitan	223.591.698.251	255.757.020.999	<i>Total breeding costs</i>
Reklasifikasi ke budidaya	(12.177.900.000)	(46.593.700.000)	<i>Reclassification to cultivation</i>
Penurunan karena penjualan	(33.202.578.405)	(53.729.553.649)	<i>Decrease due to sales</i>
Saldo Akhir	178.211.219.846	155.433.767.350	<i>Ending balance</i>
AYAM PETELUR			LAYING HENS
Saldo awal	4.733.312.579	4.015.547.512	<i>Beginning balance</i>
Pembelian ayam tahun berjalan	162.500.000	438.500.000	<i>Current year purchase</i>
Biaya pertumbuhan:			<i>Growing costs:</i>
Pakan	10.508.436.376	23.225.559.728	<i>Feeds</i>
Obat-obatan	487.331.558	731.793.717	<i>Medicines</i>
Overhead	1.447.645.732	2.437.346.605	<i>Overhead</i>
Subtotal	12.443.413.666	26.394.700.050	<i>Subtotal</i>
Total biaya pembibitan	17.339.226.245	30.848.747.562	<i>Total breeding costs</i>
Penurunan karena penjualan ayam <i>pull</i>	-	(303.104.759)	<i>Decrease due to sales pullet chick</i>
Penurunan karena penjualan	(9.203.018.790)	(25.812.330.224)	<i>Decrease due to sales</i>
Saldo akhir	8.136.207.455	4.733.312.579	<i>Ending balance</i>
Total	186.347.427.301	160.167.079.929	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur". Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

10. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The Company applies PSAK 241, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo 30 Juni 2025/ <i>Balance as of June 30, 2025</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	17.349.100.314	-	-	17.349.100.314	Land
Bangunan	69.783.502.799	-	-	69.783.502.799	Buildings
Peralatan kandang	29.293.055.819	1.525.927.561	-	30.818.983.380	Coops equipment
Kendaraan	10.377.201.876	32.860.000	651.214.000	9.758.847.876	Vehicles
Mesin	5.162.483.222	-	-	5.162.483.222	Machinery
Peralatan kantor	747.738.847	-	-	747.738.847	Office equipment
Total Biaya Perolehan	132.713.082.877	1.558.787.561	651.214.000	133.620.656.438	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	43.072.176.373	1.727.687.442	-	44.799.863.815	Buildings
Peralatan kandang	24.914.404.880	980.809.130	-	25.895.214.010	Coops equipment
Kendaraan	8.978.660.269	204.578.927	463.114.000	8.720.125.196	Vehicles
Mesin	4.673.425.871	86.184.358	-	4.759.610.229	Machinery
Peralatan kantor	739.241.785	3.273.188	-	742.514.973	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	82.377.909.178	3.002.533.045	463.114.000	84.917.328.223	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	50.335.173.699			48.703.328.215	Net Book Value

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	17.349.100.314	-	-	17.349.100.314	Land
Bangunan	70.083.733.774	1.933.949.801	2.234.180.776	69.783.502.799	Buildings
Peralatan kandang	29.056.449.578	1.055.722.230	819.115.989	29.293.055.819	Coops equipment
Kendaraan	10.377.201.876	-	-	10.377.201.876	Vehicles
Mesin	5.162.483.222	-	-	5.162.483.222	Machinery
Peralatan kantor	747.738.847	-	-	747.738.847	Office equipment
Total Biaya Perolehan	132.776.707.611	2.989.672.031	3.053.296.765	132.713.082.877	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accummulated Depreciation
Bangunan	40.827.431.949	4.478.925.200	2.234.180.776	43.072.176.373	Buildings
Peralatan kandang	23.438.673.101	2.294.847.768	819.115.989	24.914.404.880	Coops equipment
Kendaraan	8.428.216.582	550.443.687	-	8.978.660.269	Vehicles
Mesin	4.501.057.156	172.368.715	-	4.673.425.871	Machinery
Peralatan kantor	732.695.409	6.546.376	-	739.241.785	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	77.928.074.197	7.503.131.746	3.053.296.765	82.377.909.178	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	54.848.633.414			50.335.173.699	Net Book Value

Aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan:

Fixed assets that are fully depreciated but still in use:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Peralatan kandang	11.017.325.346	11.017.325.346	Coops equipment
Bangunan	8.628.317.394	8.628.317.394	Buildings
Kendaraan	5.934.852.376	5.934.852.376	Vehicles
Mesin	3.731.533.500	3.731.533.500	Machinery
Peralatan kantor	693.241.342	693.241.342	Office equipment
Total	30.005.269.958	30.005.269.958	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak ada aset tetap yang tidak terpakai sementara atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap bangunan, mesin dan peralatan kandang termasuk stock ayam dan pakan yang ada di kandang diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga terhadap resiko gempa, kebakaran, sambaran petir, ledakan, banjir, bencana alam dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.456.961.008, Rp144.456.961.008.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap kendaraan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, terhadap resiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.517.150.000 dan Rp3.517.150.000. Rincian perusahaan asuransi dan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sampo Insurance Indonesia	2.113.312.500	2.113.312.500
Garda Oto Syariah	518.700.000	518.700.000
Total	2.632.012.500	2.632.012.500

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungan.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban pokok penjualan	2.794.680.930	3.490.814.900
Beban umum dan administrasi	207.852.115	278.495.032
Total	3.002.533.045	3.769.309.932

11. FIXED ASSETS (Continued)

All fixed assets are used for office operations and there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active use.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets of buildings, machinery and equipment of cages including chicken stock and feed in the cages were insured to PT Asuransi Tri Pakarta, a third party against earthquake, fire, lightning strike, explosion, flood, natural disasters and others with sum insured amounting to Rp144,456,961,008, Rp144,456,961,008.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, vehicle fixed assets are insured to several insurance companies, third parties, against risks of loss or damage to vehicles with total sum insured of Rp3,517,150,000 and Rp3,517,150,000, respectively. Details of the insurance companies and the sum insured are as follows:

PT Sampo Insurance Indonesia
Garda Oto Syariah
Total

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the insured property and equipment.

Cost of sales
General and administrative exp.
Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap

11. FIXED ASSETS *(Continued)*

Property and equipment in the form of vehicles are pledged as collateral for consumer financing payables (Note 15). Based on the evaluation conducted, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

12. ADVANCE PAYMENT FOR ASSETS PURCHASE

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	174.597.550.000	174.597.550.000	Advance payment for purchase of land and buildings
Total	174.597.550.000	174.597.550.000	Total

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, masih dilakukan proses penurunan hak dan balik nama terkait pembelian tanah-tanah tersebut yang prosesnya sedang berjalan di beberapa instansi yaitu BPN, PUPR, Pertanian dan KLH yang disetimi masih berproses sampai akhir kuartal tiga tahun 2025.

As of June 30, 2025 the process of reducing rights and changing names regarding the purchase of these lands is still underway, the process is currently underway in several agencies/regulators, namely as follows BPN, PUPR, Agriculture and KLH which is estimated to still be in process until quarter three of 2025.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

Utang Bank Jangka Pendek:

13. BANK LOAN

This account consists of:

Short-term Bank Loan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.199.000.000	23.605.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	24.199.000.000	23.605.000.000	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja (Pembelian DOC Parent Stock dan OVK) dimana pagu kredit awal yang diberikan sebesar Rp17.000.000.000 naik menjadi sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun dari Baki Debet.

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs (Purchase of DOC Parent Stock and OVK) where the initial credit limit was provided amounting to Rp17,000,000,000 increased to Rp22,000,000,000 with a facility term of up to September 26, 2025 and subject to interest of 9.75% per year from the Debit Balance..

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja usaha peternakan dimana pagu yang diberikan sebesar Rp3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun dari Baki Debet.

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed an Agreement for the Provision of Banking Facilities where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs for livestock businesses where the ceiling provided was Rp3,000,000,000 with a term of facility until September 26, 2025 and bears interest of 9.75% per year from the Debit Balance.

Utang Bank Jangka Panjang:

Long-term Bank Loan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.660.000.006	18.620.000.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.250.750.000	4.750.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	20.910.750.006	23.370.250.002	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of one year:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(3.919.999.992)	(3.919.999.992)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(999.000.000)	(999.000.000)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bagian Jangka Panjang	15.991.750.014	18.451.250.010	Non-Current Portion

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 September 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi I ("KI") untuk kebutuhan refinancing aset berupa tanah dan bangunan kadang kredit yang diberikan sebesar Rp5.600.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 September 2029 dan dikenakan bunga 9,50% per tahun

Pada tanggal 24 September 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi I ("KI") untuk kebutuhan refinancing aset berupa tanah dan bangunan kantor kredit yang diberikan sebesar Rp14.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 September 2029 dan dikenakan bunga 9,00% per tahun.

Jenis Fasilitas	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu	Margin
Kredit Investasi	5.600.000.000	Sampai/until 15 September 2029	9,50% per tahun/year
Kredit Investasi	14.000.000.000	Sampai/until 15 September 2029	9,00% per tahun/year

Jaminan atas utang kepada Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan SHM No.709/Tonggolan yang berlokasi di Desa Tonggolan, Kecamatan Kota Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2. Tanah dan bangunan kandang ayam closed house SHGB No.00003 yang berlokasi di Desa Jatisobo Klerong Karanganyar

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On September 24, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank Mandiri agreed to provide an Investment Credit Loan I ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of land and buildings Sometimes the credit given is Rp5,600,000,000 with a facility term of up to September 15, 2029 and bears interest of 9.50% per year.

On September 24, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank Mandiri agreed to provide an Investment Credit Loan I ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of land and buildings Sometimes the credit given is Rp14,000,000,000 with a facility term of up to September 15, 2029 and bears interest of 9.00% per year.

Collateral for debt to Bank Mandiri is as follows:

1. Land and building with SHM No.709/Tonggolan in located in Tonggolan Village, Klaten City District, Klaten Regency, Central Java.
2. Land and closed house chicken coop building SHGB No.00003 located in Jatisobo Vilage Klerong Karanganyar

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi ("KI") untuk kebutuhan refinancing aset berupa bangunan kadang breeding kredit yang diberikan sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 September 2029 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun.

Jenis Fasilitas	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu	Margin
Kredit Investasi	5.000.000.000	Sampai/until 25 September 2029	9,75% per tahun/year

Jaminan atas utang Bank BNI adalah sebagai berikut:

1. Tanah SHGB No. 0001 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
2. Tanah SHGB No. 0003 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
3. Tanah SHGB No. 0004 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
4. Tanah SHGB No. 0005 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga
5. Tanah SHGB No. 006 berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga
6. Tanah SHM No. 5399 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. Tanah SHM No. 1109 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
8. Tanah SHM No. 1108 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Yogyakarta

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank BNI agreed to provide an Investment Credit Loan ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of buildings sometimes breeding credit provided is Rp5,000,000,000 with a facility term of up to September 25, 2029 and bears interest of 9.75% per year.

Collateral for debt to Bank BNI is as follows:

1. SHGB Land No. 0001 located in Grantung Karangmoncol, Purbalingga
2. SHGB Land No. 0003 located in Grantung Karangmoncol, Purbalingga.
3. SHGB Land No. 0004 located in Grantung Karangmoncol Purbalingga
4. SHGB Land No. 0005 located in Grantung Hamlet Karangmoncol Purbalingga
5. SHGB Land No. 006 located in Grantung Karangmoncol Purbalingga
6. SHM Land No. 5399 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. SHM Land No. 1109 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
8. SHM Land No. 1108 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT QL Agrofood Feedmill	81.951.301.750	85.240.259.250	PT QL Agrofood Feedmill
PT Universal Agri Bisnisindo	30.713.075.000	25.662.750.000	PT Universal Agri Bisnisindo
PT New Hope Indonesia	24.482.883.799	22.636.319.300	PT New Hope Indonesia
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	22.766.235.050	20.437.485.850	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	17.935.225.000	19.145.425.000	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Wirifa Sakti	5.100.437.500	5.100.437.500	PT Wirifa Sakti
PT SHS International	1.819.339.709	2.231.161.442	PT SHS International
PT Haida Agriculture	5.932.487.500	1.713.950.000	PT Haida Agriculture
PT Ceva Animal Health Indonesia	881.067.710	1.166.771.395	PT Ceva Animal Health Indonesia
PT Avindo Perdana Bahtera Mulia	764.699.999	955.685.279	PT Avindo Perdana Bahtera Mulia
Tani Husada	1.411.975.194	-	Tani Husada
PT Hipra Indonesia	579.115.280	-	PT Hipra Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	14.956.911.295	5.659.391.749	Others (less than Rp500 million)
Subtotal	209.294.754.786	189.949.636.765	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Janu Putra Abadi	8.309.561.873	3.812.787.543	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	422.238.268	429.502.304	CV Jaya Medika
Subtotal	8.731.800.141	4.242.289.847	Subtotal
Total	218.026.554.927	194.191.926.612	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Astra Sedaya Finance	4.880.000	104.810.000	PT Astra Sedaya Finance
Total	4.880.000	104.810.000	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bunga belum jatuh tempo			Interests which not yet overdue
PT Astra Sedaya Finance	52.898	3.479.756	PT Astra Sedaya Finance
Total bunga belum jatuh tempo	52.898	3.479.756	Total Interests not yet overdue
Nilai kini pembayaran minimum	4.827.102	101.330.244	Current value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities of lease payables:
PT Astra Sedaya Finance	4.827.102	101.330.244	PT Astra Sedaya Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.827.102	101.330.244	Total current maturities of lease payables
Bagian Jangka Panjang	-	-	Non-Current Portion

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company signed several vehicle finance agreements with several finance companies, with details as follows:

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Uang Muka Pajak

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	588.600	Income tax - Art. 21
	-	588.600	

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	6.332.258.376	6.336.607.491	Article 29
Pasal 4 (2)	-	446.535.000	Article 4 (2)
Pasal 23	-	84.658.864	Article 23
Pasal 25	-	10.000.000	Article 25
Pasal 21	175.144.650	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	3.949.623.402	3.949.623.402	Value added tax
Total	10.457.026.428	10.827.424.757	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	1.329.254.289	8.612.881.807	Profit before income tax benefit
Beda temporer:			Temporary differences:
Pencadangan piutang usaha dan imbalan kerja	582.156.930	662.784.848	Allowance for bad debt and employee benefit
Beda tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(13.284.992)	(25.602.257)	Current accounts
Denda pajak	619.654.783	621.804.641	Tax penalty
Perjamuan	-	13.700.071	Refreshment
Bagian laba/rugi dari entitas asosiasi	(1.171.272.849)	85.950.651	Profit share from associates
Taksiran laba kena pajak	1.346.508.161	9.971.519.761	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	296.231.795	2.193.734.347	Income tax expenses - current
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Prepaid taxes -
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	296.231.795	2.193.734.347	Income Tax Payable Article 29

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit/(loss)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	1.754.335.990	128.074.524	-	1.882.410.514	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas piutang usaha	116.446.991	-	-	116.446.991	Allowance for bad debt
Total	1.870.782.981	128.074.524	-	1.998.857.505	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo

Pada tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* yang diantara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

16. TAXATION (Continued)

d. Administration

The Indonesian Taxation Law stipulates that each corporate entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

In 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the *Coronavirus Disease* pandemic which, among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 tax year and 20% for the 2022 tax year.

On October 29, 2021, Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations was enacted which set the corporate income tax rate at 22% starting from the 2022 tax year.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode "Projected unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company's employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and considering the following assumptions:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	7.974.254.498	5.950.068.381	Balance at beginning of year
Beban yang diakui pada:			Expenses recognized in:
Laba rugi	582.156.930	1.164.313.860	Profit/(loss)
Penghasilan komprehensif lain	-	931.971.048	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(72.098.791)	Benefit payment
Saldo Akhir Tahun	8.556.411.428	7.974.254.498	Balance at End of Year

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expenses recognized in profit loss:
Biaya jasa kini	381.032.719	323.717.361	Current service cost
Biaya bunga	201.124.212	206.373.964	Interest cost
Total	582.156.930	530.091.325	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustment
Total	-	-	Total
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,09%	6,76%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIED

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Janu Putra Abadi	461.464.400	-	PT Janu Putra Abadi
Persentase terhadap total aset	12,46%	0,00%	Percentage to total assets

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
 BERELASI (Lanjutan)

18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
 PARTIED (Continued)

b. Pembelian

b. Purchase

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Janu Putra Abadi	9.842.693.950	9.201.364.900	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	-	11.571.612	CV Jaya Medika
Persentase terhadap beban pokok penjualan	5,54%	5,11%	Percentage to total cost of sales

c. Utang usaha

c. Trade Payables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Janu Putra Abadi	8.309.561.873	3.812.787.543	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	422.238.268	429.502.304	CV Jaya Medika
Total	8.731.800.141	4.242.289.847	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3,09%	1,63%	Percentage to total liabilities

d. Remunerasi

d. Remuneration

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Komisaris	420.000.000	420.000.000	Commissioners
Direksi	348.000.000	216.000.000	Directors
Total	768.000.000	636.000.000	Total

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders is as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
H. Singgih Januratmoko	3.061.926.000	76,55%	76.548.150.000	H. Singgih Januratmoko
Sova Marwati	32.000.000	0,80%	800.000.000	Sova Marwati
Fadhl Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	800.000.000	Fadhl Muhammad Firdaus
Masyarakat	874.074.000	21,85%	21.851.850.000	Public
Total	4.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total
31 Desember 2024 / Desember 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
H. Singgih Januratmoko	3.136.000.000	78,40%	78.400.000.000	H. Singgih Januratmoko
Sova Marwati	32.000.000	0,80%	800.000.000	Sova Marwati
Fadhl Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	800.000.000	Fadhl Muhammad Firdaus
Masyarakat	800.000.000	20,00%	20.000.000.000	Public
Total	4.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 27 Desember 2007 oleh Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18213.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 April 2008, para pemegang saham menyetujui pendirian Perusahaan dengan modal dasar sebesar Rp500.000.000 yang terdiri atas 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp125.000.000 yang terdiri atas 250 lembar saham, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- PT Janu Putra Sentosa sebesar Rp75.000.000 atau 150 lembar saham.
- Edy Sisworo sebesar Rp50.000.000 atau 100 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 27, 2007 by Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18213.AH.01.01.Year 2008 dated April 11, 2008, the shareholders approved the establishment of the Company with authorized capital of Rp500,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp500,000 per share and issued and paid-up capital of Rp125,000,000 consisting of 250 shares, with the following shareholder composition:

- PT Janu Putra Sentosa amounting to Rp75,000,000 or 150 shares.
- Edy Sisworo in the amount of Rp50,000,000 or 100 shares.

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 November 2010 oleh Daniel Avorus Sa'Adhi, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25348.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Mei 2011, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain:

- a. menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Janu Putra Sentosa sebanyak 150 lembar saham (setara dengan Rp75.000.000) kepada H. Singgih Januratomoko.
- b. menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp2.000.000.000 (4.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp1.000.000.000 (2.000 lembar saham) yang diambil bagian oleh H. Singgih Januratomoko, Hj. Sova Marwati dan Edy Sisworo sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i) H. Singgih Januratomoko menjadi sebesar Rp500.000.000 atau 1.000 lembar saham.
 - ii) Hj. Sova Mawarti sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.
 - iii) Edy Sisworo menjadi sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 13 Desember 2022 oleh Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., yang telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU.AH.01.09-0088207 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Hj. Sova Mawarti sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000 kepada H. Singgih Januratomoko.
- b. menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Edi Sisworo sebanyak 500 lembar saham masing-masing kepada H. Singgih Januratomoko sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000) dan 20 lembar saham kepada Fadhl Muhammad Firdaus (setara Rp10.000.000) sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 07 dated November 29, 2010 by Daniel Avorus Sa'Adhi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-25348.AH.01.02.Year 2011 dated May 20, 2011, the shareholders have made decisions, among others:

- a. approved the transfer of all shares owned by PT Janu Putra Sentosa as many as 150 shares (equivalent to Rp75,000,000) to H. Singgih Januratomoko.
- b. to approve the increase of authorized capital to Rp2,000,000,000 (4,000 shares) and issued and paid-up capital to Rp1,000,000,000 (2,000 shares) taken by H. Singgih Januratomoko, Hj. Sova Marwati and Edy Sisworo so that the composition of the shareholders will be as follows:
 - i) H. Singgih Januratomoko to be Rp500,000,000 or 1,000 shares.
 - ii) Hj Sova Mawarti to be Rp250,000,000 or 500 shares.
 - iii) Edy Sisworo to be Rp250,000,000 or 500 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 13 Desember 2022 oleh Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., yang telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU.AH.01.09-0088207 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. approved the transfer/sale of shares belonging to Hj. Sova Mawarti as many as 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) to H. Singgih Januratomoko.
- b. to approve the transfer/sale of 500 shares belonging to Edi Sisworo, respectively to H. Singgih Januratomoko for 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) and 20 shares to Fadhl Muhammad Firdaus (equivalent to Rp10,000,000) so that the composition of the shareholders will be as follows:

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- i) H. Singgih Januratomoko menjadi sebesar Rp980.000.000 atau 1.960 lembar saham.
- ii) Hj. Sova Mawarti menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.
- iii) Fadhl Muhammad Firdaus menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 125 tanggal 28 Desember 2022 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- a. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya sebagai berikut:
 - i) melalui hasil pembagian dividen saham sebesar Rp55.000.000.000 oleh H. Singgih Januratomoko sebesar Rp53.900.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp550.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp550.000.000.
 - ii) melalui penyetoran uang tunai melalui kas Perusahaan sebesar Rp24.000.000.000 oleh H. Singgih Januratomoko sebesar Rp23.520.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp240.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp240.000.000.

sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- H. Singgih Januratomoko sebesar Rp78.400.000.000 atau 156.800 lembar saham.
- Hj. Sova Mawarti sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.
- Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- i) H. Singgih Januratomoko to Rp980,000,000 or 1,960 shares.
- ii) Hj Sova Mawarti to become Rp10,000,000 or 20 shares.
- iii) Fadhl Muhammad Firdaus to become Rp10,000,000 or 20 shares.

Based on Notarial Deed No. 125 dated December 28, 2022 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 29, 2022, the shareholders have made decisions, among others, as follows:

- a. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp80,000,000,000 which was subscribed and fully paid by the shareholders in accordance with their ownership portion as follows:
 - i) through the distribution of stock dividends amounting to Rp55,000,000,000 by H. Singgih Januratomoko amounting to Rp53,900,000,000, Hj Sova Marwati amounting to Rp550,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp550,000,000.
 - ii) through cash deposits through the Company's treasury amounting to Rp24,000,000,000 by H. Singgih Januratomoko amounting to Rp23,520,000,000, Hj. Sova Marwati amounting to Rp240,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp240,000,000.

so that the composition of the Company's shareholders becomes as follows:

- H. Singgih Januratomoko amounting to Rp78,400,000,000 or 156,800 shares.
- Hj Sova Mawarti amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.
- Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 April 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

- (i) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- (ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) dalam simpanan/portepel dan menawarkan kepada masyarakat melalui IPO dalam jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- (iii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

Berdasarkan minuta akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera Tbk tertanggal 9 Oktober 2023 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.89 Tanggal 29 Januari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048409 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated April 12, 2023 and notified to MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053148 dated April 12, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:

- (i) Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company.*
- (ii) Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the depository and offer to the public through the IPO in a maximum amount of 800,000,000 shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO with a nominal value of Rp25 per share and all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange.*
- (iii) Approved to list all of the Company's shares, after the IPO of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange, and approved to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*

Based on the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Janu Putra Sejahtera Tbk dated October 9, 2023 which has been notarized under Notarial Deed No.89 Dated January 29, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0048409 dated February 27, 2024, the shareholders:

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

1. Sehubungan dengan telah efektifnya Pernyataan pendaftaran IPO, maka Perseroan telah menerbitkan 800.000.000 saham baru sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana, hal ini sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 4 Desember 2023 nomor 001/BIMA/AYAM/XII/2023, yang telah dikeluarkan oleh PT Bima Registra selaku pihak yang telah ditunjuk sebagai biro Administrasi Efek.
2. Bahwa sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan. Sebelumnya sejumlah 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp80.000.0000.0000,-, selanjutnya mengalami peningkatan menjadi sejumlah 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,-.

Pada tanggal 25 Maret 2025, salah satu pemegang saham PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, yaitu Hj. Singgih Januratomoko, yang memiliki 3.136.000.000 lembar saham atau sebesar 78,40% per 31 Desember 2024, melakukan divestasi saham pribadinya kepada pasar (market) dengan melepas sebanyak 74.074.000 lembar saham dari total kepemilikannya.

Berdasarkan ketentuan transaksi material dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yang Mengandung Benturan Kepentingan, transaksi ini tidak dikategorikan sebagai transaksi material yang wajib dilaporkan oleh PT Janu Putra Sejahtera, Tbk karena tidak berdampak signifikan terhadap aset, liabilitas, ekuitas, kinerja keuangan, maupun going concern Perseroan.

Namun, sesuai dengan kewajiban keterbukaan informasi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah melaporkan transaksi ini pada tanggal 25 Maret 2025.

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

1. In connection with the effectiveness of the IPO registration statement, the Company has issued 800,000,000 new shares as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Initial Public Offering, this is as evident from the letter dated December 4, 2023 number 001/BIMA/AYAM/XII/2023, which has been issued by PT Bima Registra as the party that has been appointed as the Securities Administration bureau.
2. That as a realization of the shares issued in the IPO, the issued and paid-up capital of the Company has increased. Previously in the amount of 3,200,000,000 shares with a total nominal value of Rp80,000,000,000,000, -, subsequently increased to a total of 4,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp100,000,000,000,-.

On March 25, 2025, one of the shareholders of PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, Hj. Singgih Januratomoko, who owned 3,136,000,000 shares or 78.40% as of December 31, 2024, divested his personal shares to the market by releasing 74,074,000 shares of his total ownership.

Based on the provisions of material transactions in POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities Containing Conflict of Interest, this transaction is not categorized as a material transaction that must be reported by PT Janu Putra Sejahtera, Tbk because it does not have a significant impact on the Company's assets, liabilities, equity, financial performance, or going concern.

However, in accordance with the information disclosure obligation based on Article 2 paragraph (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders, PT Janu Putra Sejahtera Tbk has reported this transaction on March 25, 2025.

20. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Saldo awal tahun	2.000.000.000	2.000.000.000	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	2.000.000.000	2.000.000.000	Balance at end of year
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Saldo awal tahun	50.642.908.546	42.914.088.221	Balance at beginning of year
Laba tahun berjalan	1.161.097.018	7.728.820.325	Current year earnings
Saldo akhir tahun	51.804.005.564	50.642.908.546	Balance at end of year
Total	53.804.005.564	52.642.908.546	Total

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Ayam broiler komersial	117.051.912.245	141.212.869.910	Commercial broiler
Ayam umur sehari	54.370.059.709	31.394.776.442	Day-old-chicks
Telur	12.110.861.870	16.666.783.900	Eggs
Karkas ayam dan Maklon	767.375.686	5.752.994.682	Carcass and Maklon
Total	184.300.209.510	195.027.424.934	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan/ (Six Month)	
Ayam Umur Sehari			Day-old-chicks
Persediaan awal	155.433.767.350	49.501.984.997	Beginning balance
Pembelian	19.323.957.354	16.433.524.055	Purchase
Pakan, OVK, overhead langsung	48.833.973.547	38.999.371.241	Feeds, OVK, direct overhead
Reklasifikasi ke budidaya	(12.177.900.000)	(18.389.019.000)	Reclassification to cultivation
Saldo akhir	(178.211.219.846)	(64.879.197.938)	Ending balance
Jumlah ayam umur sehari yang terjual	33.202.578.405	21.666.663.355	Total of day-old-chicks (DOC) sold

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF SALES (Continued)

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan/ (Six Month)	
Telur			Eggs
Persediaan awal	4.733.312.579	4.015.547.512	Beginning balance
Pembelian	162.500.000	276.000.000	Purchase
Pakan, OVK, <i>overhead</i> langsung	12.443.413.666	15.537.146.872	Feeds, OVK, direct overhead
Penjualan Pullet	-	(105.823.087)	Decrease due to sales pullet chick
Saldo akhir	(8.136.207.455)	(5.414.985.062)	Ending balance
Jumlah telur yang terjual	9.203.018.790	14.307.886.235	
Ayam Broiler Komersial			Commercial Broiler
Saldo awal	46.587.135.597	20.678.789.573	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam umur sehari	12.177.900.000	18.389.019.000	Reclassification from DOC
Pakan, OVK, <i>overhead</i> langsung	108.047.483.903	122.893.726.888	Feeds, OVK, direct overhead
Reklasifikasi ke RPA	(9.177.440)	(1.354.345.590)	Reclassification to RPA
Saldo akhir	(42.310.514.759)	(31.514.709.166)	Ending balance
Jumlah ayam broiler komersial yang terjual	124.492.827.301	129.092.480.705	Total of commercial broiler sold
Rumah Pemotongan Ayam			Chicken Slaughterhouse
Saldo awal	-	1.405.793.687	Beginning balance
Reklasifikasi dari budidaya/broiler	9.177.440	1.354.345.590	Reclassification from broiler
Pembelian <i>life bird</i> dan karkas ekster	-	4.996.764.407	Purchase life bird and carcass external
<i>Overhead</i> langsung	899.749.704		Direct overhead
Saldo akhir	-	(3.844.952.042)	Ending balance
Jumlah ayam karkas terjual	908.927.144	3.911.951.642	Total of carcass sold
Lain-lain			Others
Beban tenaga kerja <i>overhead</i> - tetap	5.606.693.943	6.014.941.404	Overhead labor expenses - fixed
Beban penyusutan (Catatan 11)	2.794.680.930	3.490.814.900	Depreciation expense (Note 11)
Beban <i>overhead</i> tetap	1.143.379.583	1.905.376.486	Fixed overhead expenses
Subtotal	9.544.754.456	11.411.132.790	Subtotal
Total Beban Pokok Penjualan	177.352.106.096	180.390.114.727	Total Cost of Sales

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)	
	(Six Month)	(Six Month)	
Biaya pengiriman	1.430.032.210	1.328.635.282	Delivery expenses
Biaya operasional marketing	155.222.000	64.317.450	Marketing operational expenses
Biaya komisi dan sponshorship	-	11.350.071	Commission and sponsorship expenses
Total	1.585.254.210	1.404.302.803	Total

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)	
	(Six Month)	(Six Month)	
Gaji karyawan dan tunjangan	3.714.562.415	2.988.940.976	Salary and benefits
Perijinan dan jasa profesional	226.685.295	354.049.952	License and professional services
Imbalan kerja (Catatan 17)	582.156.930	530.091.325	Employee benefit (Note 17)
Beban dan denda pajak	619.654.783	621.804.641	Tax expenses and penalties
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	207.852.115	278.495.032	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Utilitas	172.973.258	209.234.449	Utilities
Asuransi	262.474.078	39.127.818	Insurance
Sewa	41.520.000	102.812.000	Rent
Suku cadang dan pajak kendaraan	-	141.515.000	Vehicle spare parts and taxes
BBM dan operasional kantor	93.637.048	95.330.663	Fuel and office operational
Pemeliharaan aset tetap	59.976.271	37.592.489	Fixed assets maintenance
KSEI,OJK	294.600.000	11.100.000	KSEI
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	578.505.544	344.232.509	Others (below Rp50 million)
Total	6.854.597.737	5.754.326.854	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

This account consists of:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	
Sewa mesin tetas telur	3.069.549.250	2.131.704.000	Hatchery machine rental
Penghasilan atas penjualan produk lainnya	658.992.920	1.088.955.865	Proceeds from sale of other products
Jasa giro	13.284.992	25.602.257	Current accounts
Keuntungan atas penjualan aset tetap	151.900.000	-	Gain on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	(132.693.523)	Loss on impairment of accounts receivable
Neto	3.893.727.162	3.113.568.599	Net

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	
Bunga atas utang bank	2.166.773.980	1.187.491.604	Interest expense on bank loan
Beban provisi bank	45.383.890	650.755.844	Bank provision expense
Bunga atas pembiayaan konsumen	3.426.858	24.899.873	Interest expense on consumer financing
Administrasi bank	28.412.461	30.269.370	Bank administration expense
Total	2.243.997.189	1.893.416.691	Total

26. FINANCE COST

This account consists of:

27. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	
Laba netto yang dapat diatribusikan	1.161.097.018	6.564.960.126	Attributable net profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	4.000.000.000	4.000.000.000	Weighted average of outstanding ordinary shares
Laba per Saham Dasar	0,29	1,64	Earnings per Share

27. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Pada tanggal 12 April 2023, nilai nominal per saham berubah dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham sesuai dengan Akta Notaris (Catatan 32).

On April 12, 2023, the par value per share changed from Rp500,000 to Rp25 per share in accordance with the Notarial Deed (Note 32).

28. INSTRUMEN KEUANGAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Kas dan bank	2.489.107.410	2.489.107.410	3.308.328.305	3.308.328.305	Cash and bank
Piutang usaha	3.702.083.682	3.702.083.682	2.564.430.143	2.564.430.143	Trade receivables
Total Aset Keuangan	6.191.191.092	6.191.191.092	5.872.758.448	5.872.758.448	Total of Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang usaha	218.026.554.927	218.026.554.927	194.191.926.612	194.191.926.612	Trade payables
Utang bank	20.910.750.006	20.910.750.006	23.370.250.002	23.370.250.002	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.827.102	4.827.102	101.330.244	101.330.244	Consumer financing payables
Total Liabilitas Keuangan	238.942.132.035	238.942.132.035	217.663.506.858	217.663.506.858	Total of Financial Liabilities

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan bank	2.489.107.410	3.308.328.305
Piutang usaha	3.702.083.682	2.564.430.143
Total	6.191.191.092	5.872.758.448

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on its financial performance. The Directors review and approve policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitor the market price risk of all financial instruments.

a. Credit Risk

The Company's exposure to credit risk arises from defaults of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

Cash and bank
Trade receivables
Total

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between the sustainability of receivables collectibility and flexibility through the use of bank and other loans.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	
Utang usaha	218.026.554.927	218.026.554.927	218.026.554.927	-	Trade payables
Utang bank	20.910.750.006	20.910.750.006	4.918.999.992	15.991.750.014	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.827.102	4.827.102	4.827.102	-	Consumer financing payables
Total	238.942.132.035	238.942.132.035	222.950.382.021	15.991.750.014	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	
Utang usaha	194.191.926.612	194.191.926.612	194.191.926.612	-	Trade payables
Utang bank	23.370.250.002	23.370.250.002	4.918.999.992	18.451.250.010	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	101.330.244	101.330.244	101.330.244	-	Consumer financing payables
Total	217.663.506.858	217.663.506.858	199.212.256.848	18.451.250.010	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya. Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas	282.175.594.057	260.070.186.113	Total of liabilities
Total ekuitas	208.985.895.773	207.750.258.532	Total of equity
Rasio Gearing	135%	125%	Gearing Ratio

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the nature of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, The primary objective of the Company's capital the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue shares. There is no change in the objectives, policies and processes and they are the same as those applied in previous years. The Company's debt to equity ratio as of June 30, 2025 and 2024, are as follows:

30. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari:

30. OPERATING SEGMENT

This account consists of:

	2025 (Enam Bulan) (Six Month)	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	
Penjualan	184.300.209.510	195.027.424.934	Sales
Beban pokok penjualan	177.352.106.096	180.390.114.727	Cost of sales
Hasil segmen	6.948.103.414	14.637.310.207	Segment results
Penghasilan lain-lain - neto	3.893.727.162	3.113.568.599	Other income - net
Bagian laba dari entitas asosiasi	1.171.272.849	(85.950.651)	Profit share from associates
Beban pajak penghasilan - neto	(168.157.271)	(2.047.921.681)	Income tax expenses - net
Beban penjualan	(1.585.254.210)	(1.404.302.803)	Selling expenses
Beban keuangan	(2.243.997.189)	(1.893.416.691)	Finance cost
Beban umum dan administrasi	(6.854.597.737)	(5.754.326.854)	General and administrative expenses
Laba Segmen	1.161.097.018	6.564.960.126	Net Income
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset dan Liabilitas Segmen			Assets and Liabilities of Segment
Aset segmen	491.065.925.441	467.820.444.645	Segment assets
Liabilitas segmen	282.154.569.891	260.070.186.113	Segment liabilities

31. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa mesin tetas telur dengan PT Janu Putra Abadi dengan jangka waktu sewa terhitung dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Pada tanggal 1 Juli 2023, perjanjian tersebut telah diperpanjang terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan proses perpanjangan perjanjian sewa menyewa mesin telur dengan PT Janu Putra Abadi masih dalam proses penyelesaian.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang berdampak signifikan dan material terhadap penyajian Laporan Keuangan per 30 Juni 2025.

31. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION

On January 29, 2021, the Company entered into a lease agreement for egg incubator machines with PT Janu Putra Abadi for a lease period from January 29, 2021, to January 29, 2023. On July 1, 2023, the agreement was extended for a new lease term from July 1, 2023, to June 30, 2025. As of the date of issuance of this report, the extension process of the lease agreement with PT Janu Putra Abadi is still in progress.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There are no events after the reporting period date that have a significant and material impact on the presentation of the Financial Statements as of Juni 30, 2025.